



Investor Daily, 11/11/2017, Hal. 8

## Polisi Hentikan Penyidikan Laporan Klaim Nasabah Allianz Life

### Polisi Hentikan Penyidikan Laporan Klaim Nasabah Allianz Life

JAKARTA – Kepolisian Polda Metro Jaya telah menghentikan penyidikan terhadap dua mantan eksekutif PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life), yaitu Joachim Wessling dan Yuliana Firmansyah, karena tidak cukup bukti.

Hal itu berdasarkan Surat Penghentian Penyidikan Perkara (SP3) oleh pihak Kepolisian Polda Metro Jaya dengan Nomor: SPPP/192/XI/2017/Dit Reskrimnus dan Nomor: S. Tap/194/XI/2017/Dit Reskrimnus tanggal 9 November 2017, dan Nomor: S. Tap/195/XI/2017/Dit Reskrimnus tanggal 10 November 2017.

Head of Corporate Communications Allianz Indonesia Adrian DW menjelaskan, selama lebih dari 20 tahun, Allianz Life beroperasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Seiring dengan bertumbuhnya jumlah tertanggung yang telah mencapai lebih dari 7 juta, Allianz Life memiliki komitmen yang sangat kuat untuk melayani pasar di Indonesia, sekaligus menjaga kepercayaan para nasabah dengan memberikan pelayanan terbaik dan melindungi kepentingan mereka sampai tahun-tahun mendatang.

Allianz Life sangat menghormati hak nasabahnya dan terus mempertahankan proses klaim yang terbaik, sebagai salah satu

aspek terpenting dalam mewujudkan kepuasan nasabah. "Standar praktik kami adalah mendukung nasabah dan bekerja sama untuk memastikan bahwa semua klaim yang diajukan, diproses sesuai ketentuan yang tercantum dalam polis. Tahun 2016, Allianz telah melakukan pembayaran klaim sebesar lebih dari Rp 2 triliun kepada nasabah," terang dia dalam siaran pers yang diterima *Investor Daily*, Jumat (10/11).

Selain itu, Allianz Life memiliki sikap yang tegas untuk tidak membayarkan klaim yang diduga mengandung unsur yang tidak sesuai dengan fakta dan/atau tidak dapat terverifikasi kebenarannya. Hal ini terjadi pada pengajuan klaim dari dua nasabah Allianz Life, Irantus Agadri dan Indah Goena Nanita. Merasa keberatan atau status pengajuan klaim yang diberikan, keduanya kemudian melaporkan Allianz Life kepada pihak kepolisian.

Selama penyidikan berjalan, Allianz sepenuhnya menghormati proses tersebut dan tidak melakukan hal-hal yang melawan hukum dan ketentuan yang berlaku. "Pada saat ini, kami tidak membayar klaim kepada keduanya, karena klaim tersebut tidak memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku di dalam polis," terang Adrian. (th)



# Hasil Investasi Asuransi Jiwa Terkerek Bursa

Hasil investasi asuransi jiwa mencapai Rp 30,73 triliun

Terakhir Modified

JAKARTA, Pasar modal yang sudah, dan akan datang, jiwa pun merasakan pertumbuhan hasil investasi. Hingga kuartal ketiga 2017, kinerja hasil investasi jiwa mencapai Rp 30,73 triliun, meningkat 20,25 dari tahun sebelumnya.

Charitas, Dana Rezeki, OMS, dan lain-lain, pada September 2017, mencapai asuransi jiwa yang mencapai Rp 30,73 triliun, meningkat 20,25 dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal dan asuransi jiwa semakin berkembang pesat.

## Andalkan pasar modal

PT Asuransi TII LIP juga berhasil meraih hasil Rp 30,73 triliun, meningkat 20,25 dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal dan asuransi jiwa semakin berkembang pesat.

## Hasil investasi asuransi jiwa dan aset riil masih bisa terjadi hingga akhir tahun ini.

Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal dan asuransi jiwa semakin berkembang pesat. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal dan asuransi jiwa semakin berkembang pesat.

Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal dan asuransi jiwa semakin berkembang pesat. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal dan asuransi jiwa semakin berkembang pesat.

Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal dan asuransi jiwa semakin berkembang pesat. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal dan asuransi jiwa semakin berkembang pesat.

Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal dan asuransi jiwa semakin berkembang pesat. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal dan asuransi jiwa semakin berkembang pesat.

Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal dan asuransi jiwa semakin berkembang pesat. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal dan asuransi jiwa semakin berkembang pesat.

Tahun	2016	2017	2018	2019
Hasil (Rp triliun)	25,56	30,73	31,11	30,71
Laos (Rp triliun)	10,11	20,14	24,27	23,74

Sumber: OJK



## Kuartal III, Pendapatan Premi BRI Life Naik 11,6%

JAKARTA - PT Asuransi BRI Life hingga kuartal III-2017 berhasil mencatatkan pertumbuhan total pendapatan premi sebesar 11,6%, dari Rp 2.202 triliun pada 2016 menjadi Rp 2.456 triliun. Pendapatan premi dari jalur distribusi *hewanewee* merupakan kontributor terbanyak sebesar Rp 302,65 miliar.

Direktur Utama BRI Life Rianto Alamadi mengatakan, pendapatan premi dari jalur distribusi *hewanewee* ini meningkat 135,7% sampai dengan kuartal III 2017 dibanding periode sama 2016.

"Urut jalur distribusi agensi juga mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 82,36%, dari Rp 26,37 miliar pada kuartal III-2016 menjadi Rp 44,66 miliar pada periode sama 2017," kata Rianto dalam keterangan resmi yang diterima Investor Daily.

Jumat (10/11).

Dia mengatakan, pertumbuhan signifikan lainnya adalah dari sisi asuransi mikro, dengan pertumbuhan polis meningkat menjadi sebesar 56,9% dari 1,53 juta polis pada kuartal III-2016 meningkat menjadi 2,4 juta polis pada periode sama 2017. Sementara itu, total aset BRI Life juga tercatat tumbuh 26,9% atau menjadi Rp 7,35 triliun dibandingkan kuartal III-2016 yang sebesar Rp 5,79 triliun.

"Pencapaian pertumbuhan ini menjelaskan bahwa asuransi BRI Life terus tumbuh, melalui komitmen dan lirisasi yang terus disampaikan terutama kepada nasabah serta masyarakat umum lainnya. Kami optimis kinerja asuransi BRI Life akan terus meningkat signifikan sampai akhir tahun 2017," paparnya.

Menurut Rianto, secara kes-

eluruhan kinerja BRI Life mencatat pertumbuhan yang cukup signifikan. Hal ini memberikan gambaran kinerja cukup bagus sampai dengan kuartal III-2017. "Pertumbuhan ini sekaligus memberikan gambaran, selain ekonomi nasional yang terus tumbuh, memberikan sinyal-men bahwa tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa turut meningkat," pungkasnya.

Sementara itu, terkait tenaga pemasar, Direktur Pemasaran BRI Life Fabiola N Sondakh mengatakan, jumlah tenaga pemasar BRI Life pada kuartal III-2017 meningkat sebesar 84,6% menjadi sekitar 2.400 orang dibandingkan dengan periode yang sama 2016 sebanyak 1.300 orang. Jumlah terbanyak dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari jalur distribusi *hewanewee*. (ria)

**Berita Foto : Jalan Sehat Peduli Diabetes**





## Seremoni : Raih Kualitas Hidup Lewat Asuransi



Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia akan asuransi termasuk rendah. Itu dihitung sebanyak 130 juta masyarakat Indonesia belum terpikirkan oleh asuransi terutama dari kalangan menengah ke bawah. Akibatnya banyak orang yang tak bisa melindungi dirinya termasuk keluarganya dari masalah yang terjadi di masa depan.

Berangkat dari kondisi tersebut, Tokio Marine Life Insurance Indonesia bersama Kontan, Share & Learn menyambangi 26 sekolah yang ada di Bekasi dan menggelar talkshow edukasi perencanaan

keuangan yang dihadiri oleh 70 guru dari berbagai sekolah mulai dari tingkat TK, SD, SMP sampai SMA, dengan tema "Asuransi? Pelajari Baru Belah". Acara tersebut digelar di Sangi Sati Pembangunan, Bekasi. Ratu (RATIDIT) yang mengahutikan penulisan Head of Agency Training Department PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia, Jesangita Indrawati dan Leader Training Department Albertus Iwan Ershawan, Schellimaya, Tokio Marine juga terlibat menggelar acara serupa di Bogor dan Tangerang.